

**TESIS**

**PENELUSURAN KEBUTUHAN SECARA  
APRESIATIF (*APPRECIATIVE INQUIRY*) DI UNIT  
PEMUKIMAN TRANSMIGRASI KOLIKAPA  
KECAMATAN MAUKARO KABUPATEN ENDE  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



**KHARIS RAGIL TRIYANTO  
NIM.1391161005**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2016**

**PENELUSURAN KEBUTUHAN SECARA  
APRESIATIF (*APPRECIATIVE INQUIRY*) DI UNIT  
PEMUKIMAN TRANSMIGRASI KOLIKAPA  
KECAMATAN MAUKARO KABUPATEN ENDE  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister  
pada Program Magister, Program Studi Agribisnis  
Program Pascasarjana Universitas Udayana

**KHARIS RAGIL TRIYANTO  
NIM.1391161005**

**PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2016**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**Hasil Penelitian Tesis Ini Telah Disetujui**

**Pada Tanggal :**

**11 Januari 2016**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Dwi Putra Darmawan, MP.

NIP.19621116 198702 1 001

Dr. I Putu Gde Sukaatmadja, SE, MP.

NIP. 19600707 198703 1 020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Agribisnis  
Program Pascasarjana  
Universitas Udayana

Direktur  
Program Pascasarjana  
Universitas Udayana

Dr.Ir. Ni Wayan Sri Astiti, MP

NIP. 19590506 198702 2 001

Prof. Dr. dr. AA. Raka Sudewi, Sp.S(K).

NIP. 19590215 198510 2 001

Tesis ini Telah Diuji pada

Tanggal 11 Januari 2016

Panitia Penguji Tesis Berdasarkan SK Rektor  
Universitas Udayana,

Ketua : Prof. Dr. Ir. Dwi Putra Darmawan, MP.  
Anggota : Dr. I Putu Gde Sukaatmadja, SE., MP.  
Dr. Ir I Ketut Suamba, MP.  
Dr. Ir. I Made Sudarma, MS.  
Prof. Ir. I.G.A.A. Ambarawati, M.Ec.,Ph.D.

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kharis Ragil Triyanto

NIM : 1391161005

Program Studi : Magister Agribisnis

Judul Tesis : PENELUSURAN KEBUTUHAN SECARA APRESIATIF (APPRECIATIVE INQUIRY) DI UNIT PEMUKIMAN TRANSMIGRASI KOLIKAPA KECAMATAN MAUKARO KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah Tesis ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Denpasar, Januari 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Kharis Ragil Triyanto

NIM 1391161005

\*Coret yang tidak perlu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya karena dengan limpahan rahmat dan ridhoNya, penulis mampu menyelesaikan penulisan Tesis dengan Judul “Penelusuran Kebutuhan Secara Apresiatif (*Appreciative Inquiry*) di Unit Pemukiman Transmigrasi Kolikapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur” dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. Ir. Dwi Putra Darmawan, MP. selaku Pembimbing I dan Dr. I Putu Gde Sukaatmadja, SE, MP. selaku Pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulisan tesis.

Terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana, terima kasih kepada Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp. S(K), selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Udayana yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan pada penulis mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Program Studi Magister Agribisnis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para dosen Program Pascasarjana Program Magister Agribisnis Universitas Udayana atas ilmu dan bimbingannya. Demikian pula staf administrasi Program Pascasarjana Program Studi Magister Agribisnis atas bantuannya.

Terima kasih kepada seluruh keluarga tercinta terutama ayahanda Harjanto Mulyo Basuki, Ibunda Krisnawati, kakanda Khrisna Andriyanto dan Hario Ageng Prasojjo atas pengertian dan motivasinya.

Terima kasih pula kepada seluruh kawan-kawan di Program Studi Magister Agribisnis angkatan 2013, rekan kerja di Balai Latihan Masyarakat Denpasar Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian tesis ini. Penulis mohon maaf atas kekurangan dan kekhilafan selama menempuh studi dan selama penyusunan tesis ini.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Denpasar, Januari 2016

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Magelang, Jawa Tengah pada tanggal 16 Oktober 1987 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dengan ayah yang bernama Harjanto Mulyo Basuki dan ibu bernama Krisnawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Cacaban Kotamadya Magelang (1994-2000) dan melanjutkan ke tingkat SLTP Negeri 1 Magelang (2000-2003), kemudian meneruskan ke jenjang SMA Negeri 1 Magelang (2003-2006). Penulis menjadi mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Program Studi Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, pada tahun 2006 hingga lulus pada tahun 2010.

Penulis saat ini menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Masyarakat Denpasar sebagai Tenaga Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat dengan wilayah kerja seluruh Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

## ABSTRAK

Kharis Ragil Triyanto. Penelusuran Kebutuhan Secara Apresiatif (*Appreciative Inquiry*) di Unit Pemukiman Transmigrasi Kolikapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dibimbing oleh : Prof.Dr.Ir. Dwi Putra Darmawan, MP dan Dr. I Putu Gde Sukaatmadja, SE, MP.

Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Kolikapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu unit pemukiman yang masih tergolong baru dan belum dilakukan penelusuran kebutuhan. Dewasa ini dikembangkan konsep analisis kebutuhan berdasarkan potensi yang harus dikembangkan di lokasi transmigrasi dengan berlandaskan pada mimpi dan potensi yang dimiliki (*Strength Based Solving*). Berdasarkan konsep tersebut, masyarakat diminta untuk memilih kecakapan-kecakapan berdasarkan kebutuhan. Sehingga didapatkan daftar prioritas pelatihan, agenda pembangunan, serta untuk mendukung program dan pengembangan wilayah diperlukan inovasi sosial. Pada gilirannya di masa mendatang dapat meningkatkan pendapatan warga.

Berdasarkan hasil penelitian melalui riset cepat, wawancara mendalam, pengamatan langsung serta analisis hasil lokakarya, maka diperoleh hasil jenis pelatihan yang dibutuhkan (*Training Needs/TN*) adalah kader kesehatan, intensifikasi lahan pekarangan, budidaya tanaman hortikultura, budidaya ternak unggas, ternak kecil, ternak besar, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, pengolahan hasil pertanian kakao, kelompok usaha bersama, pengelolaan air bersih dan kesehatan lingkungan, kerajinan tangan dan penunjan tenun ikat, dan kewirausahaan. Hasil kebutuhan pembangunan (*Development Needs/DN*) yang diperoleh, yaitu pembangunan kembali jembatan penghubung desa dengan kecamatan, penambahan dan perbaikan perpipaan air bersih, mengusahakan pemasangan listrik sebagai penunjang kemudahan tersebarnya informasi. Selain jenis pelatihan dan agenda pembangunan diperoleh juga hasil kebutuhan inovasi sosial, yaitu membangun lumbung desa untuk mengendalikan harga jual yang rendah saat panen raya padi, membuat peraturan desa untuk mengendalikan alih fungsi lahan pertanian, melakukan koordinasi dengan dinas terkait dalam pemberdayaan masyarakat.

Adapun saran penelitian ini antara lain kepada para penggerak swadaya masyarakat dapat terus mendalami ilmu, khususnya tentang penelusuran kebutuhan. Hasil dari penelusuran kebutuhan secara apresiatif dapat dipergunakan sebagai dasar penggerakan masyarakat dan juga sebagai dasar pembangunan tempat masyarakat sasaran. Kepada para pemegang kebijakan khususnya yang menangani pelatihan masyarakat, dapat terus menyempurnakan penelusuran kebutuhan sebagai dasar diselenggarakannya pemberdayaan masyarakat. Mengusahakan tersedianya sumber dana, sumber informasi, dan sarana prasarana pendukung kegiatan penelusuran kebutuhan.

**Kata kunci : kebutuhan apresiatif, transmigrasi, pelatihan, pembangunan, inovasi sosial**



## ABSTRACT

Kharis Ragil Triyanto. Needs Assesment In Appreciative (Appreciative Inquiry) at Transmigration Settlement Unit Kolikapa Maukaro District Ende Regency of East Nusa Tenggara Province. Supervised by: Prof.Dr.Ir. Dwi Putra Darmawan, MP and Dr. I Putu Gde Sukaatmadja, SE, MP.

Transmigration Settlement Unit (UPT) Kolikapa Maukaro District Ende Regency of East Nusa Tenggara Province is one of the residential units are still relatively new and has not carried out the needs assesment. Today developed the concept of a needs analysis based on the potential to be developed in transmigration sites on the basis of dreams and potentials (Strength Based Solving). Based on this concept, people are asked to choose the skills based on the needs. So we get the training priority list, agenda development, and to support programs and regional development, social innovation is required. In turn in the future could increase the income of citizens.

Based on the results of research using fast-research, in-depth interviews, direct observation and analysis of the results of the workshop, the obtained results of the type of training required (Training Needs/TN) is a health cadres, intensification yards, cultivation of horticultural crops, cultivation of poultry, small livestock, livestock large, community development and empowerment, agricultural processing cocoa, business groups, management of water and environmental health, handicrafts and weaving ikat, and entrepreneurship. Results of development needs (Development Needs/DN) are obtained, namely the rebuilding of the bridge connecting the village with the districts, additions and repairs piping clean water, seek electrical installation as a supporting ease the spread of information. In addition to the type of training and development agenda needs results obtained are also social innovation, which is building a village barn to control the current low price of rice harvest, to make regulations to control the village agricultural land conversion, coordinate with related agencies in community development.

The present study included a suggestion to the motivator nongovernmental organizations to continue exploring the science, especially concerning the needs assesment. Results of assesments are appreciative requirement that can be used as a basis for community mobilization and also for the construction of the target communities. To the policy makers in handling the training community, they can continue to refine the search needs as the basis for the convening of community empowerment. Ensuring the availability of funds, resources, and supporting infrastructure needs of search activity.

**Keywords: appreciative requirements, transmigration, training, development, social innovation**

## RINGKASAN

Pengembangan wilayah permukiman transmigrasi tidak terlepas dari tujuan peningkatan kualitas permukiman yaitu ditandai dengan adanya peningkatan kualitas kehidupan dan penghidupan masyarakat transmigran yang ditandai adanya peningkatan pendapatan. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang mampu mendukung pertumbuhan wilayah tersebut harus memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Pemberian bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan bagi para masyarakat sasaran dapat ditempuh dengan memberikan pelatihan, pembangunan, dan inovasi sosial sesuai dengan kebutuhan pembangunan lokasi penempatan. Pelatihan diberikan ketika terjadi suatu kesenjangan antara tingkat kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan lokasi transmigrasi dengan tingkat kualitas sumber daya manusia yang ada saat ini.

Pendekatan analisis kebutuhan berbasis *problem solving* (pemecahan masalah) saat ini dirasakan kurang sesuai dengan konsep rencana pelatihan, hal ini disebabkan masyarakat cenderung mengungkapkan masalah-masalah yang pemecahannya harus dengan bantuan fisik. Berdasarkan hal itu, dewasa ini dikembangkan konsep analisis kebutuhan berdasarkan potensi yang harus dikembangkan di lokasi transmigrasi dengan berlandaskan pada mimpi dan modal yang dimiliki (*Strength Based Solving*). Berdasarkan konsep tersebut, masyarakat diminta untuk memilih kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan mereka. Kecakapan itu mencerminkan kebutuhan yang diperlukan agar dapat meningkatkan pendapatan.

Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Kolikapa Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu unit permukiman yang masih tergolong baru dan perlu mendapatkan jenis-jenis pelatihan dan pengembangan masyarakat yang dibutuhkan oleh masyarakat UPT tersebut. Penelusuran kebutuhan berbasis potensi di UPT Kolikapa memerlukan strategi yang tepat dalam menentukan jenis pelatihan, pembangunan, dan inovasi sosial sesuai potensi dari UPT itu sendiri. Diselenggarakannya analisis kebutuhan di UPT. Kolikapa agar terpilih kecakapan-kecakapan pelatihan yang dibutuhkan masyarakat sehingga didapatkan daftar prioritas pelatihan yang dibutuhkan, agenda pembangunan, serta untuk mendukung program dan pengembangan wilayah diperlukan inovasi sosial. Pada gilirannya di masa mendatang dapat meningkatkan pendapatan warga.

Pendekatan apresiatif dapat diterapkan pada bidang apa saja. Prosesnya dikenal dengan istilah 4-D (*discovery, dream, design, dan destiny*). Empat langkah tersebut tidak dilakukan pada ruang hampa, melainkan dalam konteks yang nyata dan spesifik. Jadi sebelum menjalankan 4-D, perlu dilakukan pemilihan topik yang disukai (*Definition*), dalam hal ini penelusuran kebutuhan. Menurut (Cooperidder, 2005) pendekatan apresiatif merupakan sebuah pendekatan kooperatif dan ko-evolutioner untuk memperoleh hal-hal terbaik dalam diri manusia, organisasi, dan lingkungan di sekitarnya. Ia mencakup suatu proses penemuan yang sistematis tentang apa saja yang dapat memberikan sumbangan

terbaik bagi organisasi atau masyarakat dalam bidang ekonomi, ekologi, dan hal-hal yang terkait dengan manusia, termasuk soal kesehatan. Pendekatan ini merupakan jawaban yang berangkat dari visi bersama dan bukan berangkat dari sekedar permasalahan yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif. Metode eksploratif yaitu penelitian menggali data secara kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975). Penelitian eksploratif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian eksploratif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu (yang menarik perhatian) yang belum diketahui, belum dipahami, belum dikenali, dengan baik. Maka dapat dijelaskan bahwa penelitian eksploratif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian eksploratif juga merupakan salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu (yang menarik perhatian) yang belum diketahui, belum dipahami, belum dikenali, dengan baik.

Penelitian ini diawali dengan tahap pencarian data, baik dari pusat hingga ke wilayah desa sekitar. Kemudian dilakukan diskusi sejawat untuk menampilkan beberapa data yang cukup untuk memberikan gambaran secara komprehensif tentang potensi sebuah wilayah. Selain itu hasil dari tahap riset cepat ini adalah skema awal pemberdayaan ekonomi masyarakat berupa kecakapan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang dapat dilayani oleh balai latihan. Kemudian hasil itu dijadikan acuan tahap berikutnya yaitu wawancara mendalam dan lokakarya. Sehingga ketika masuk tahap wawancara mendalam dan lokakarya tidak mengalami kebingungan dan lebih terarah.

Seluruh penduduk UPT Kolikapa berjumlah 100 KK. Jumlah responden yang diwawancarai mendalam sebanyak 30 orang masing-masing 1 KK, sedangkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan lokakarya sebanyak 30 orang Masing-masing 1 KK. Setiap peserta yang diwawancarai tidak ikut dalam kegiatan lokakarya agar didapatkan data yang lebih komprehensif. Penentuan kriteria peserta lokakarya yaitu yang menjadi tokoh masyarakat seperti tokoh pemuda, tokoh agama, pengurus desa. Sedangkan peserta wawancara dipilih berdasarkan nomor rumah dengan kelipatan ganjil, apabila bertepatan dengan peserta lokakarya maka bergeser satu nomor rumah.

Berdasarkan hasil penelitian melalui riset cepat, wawancara mendalam, pengamatan langsung serta analisis hasil lokakarya, maka dapat diperoleh hasil jenis pelatihan yang dibutuhkan (*Training Needs/TN*) adalah kader kesehatan, intensifikasi lahan pekarangan, budidaya tanaman hortikultura, budidaya ternak (unggas, kecil, besar), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, pengolahan hasil pertanian kakao, kelompok usaha bersama, pengelolaan air bersih dan kesehatan lingkungan, kerajinan tangan dan penunjan tenun ikat, dan

kewirausahaan. Hasil kebutuhan pembangunan (*Development Needs/DN*) yang diperoleh, yaitu pembangunan kembali jembatan penghubung desa dengan kecamatan yang rusak akibat banjir, penambahan dan perbaikan perpipaan air bersih dari desa ke wilayah warga transmigran, mengusahakan pemasangan listrik di wilayah UPT Kolikapa sebagai penunjang kemudahan tersebarnya informasi. Selain jenis pelatihan dan agenda pembangunan diperoleh juga hasil kebutuhan inovasi sosial, yaitu membangun lumbung desa untuk mengendalikan harga jual yang rendah saat panen raya padi, membuat peraturan desa untuk mengendalikan alih fungsi lahan pertanian, melakukan koordinasi dengan dinas terkait dalam pemberdayaan masyarakat, sebagai tenaga pelatih dan pendamping usaha warga desa yang terkait dengan usaha pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil pertanian.

Adapun saran penelitian ini antara lain kepada para penggerak swadaya masyarakat dapat terus mendalami ilmu, khususnya tentang penelusuran kebutuhan. Hasil dari penelusuran kebutuhan secara apresiatif dapat dipergunakan sebagai dasar penggerakan masyarakat dan juga sebagai dasar pembangunan tempat masyarakat sasaran. Kepada para pemegang kebijakan khususnya yang menangani pelatihan masyarakat, dapat terus menyempurnakan penelusuran kebutuhan sebagai dasar diselenggarakannya pemberdayaan masyarakat. Mengusahakan tersedianya sumber dana, sumber informasi, dan sarana prasarana pendukung kegiatan penelusuran kebutuhan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMPUL DALAM</b> .....	i
<b>PRASYARAT GELAR</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.4.1. Aspek teoritis .....	3
1.4.2. Aspek praktis .....	4
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	5
2.1. Kajian Pustaka .....	5
2.2. Landasan Teori .....	7
2.2.1. Pendekatan apresiatif .....	7
2.2.2. Riset cepat .....	12
2.2.2.1. Manfaat riset cepat .....	12
2.2.2.2. Keluaran riset cepat .....	13
2.2.3. Wawancara mendalam dan lokakarya .....	13
2.2.4. Diskusi sejawat .....	14
2.2.5. Keluaran akhir .....	15

<b>BAB III. KERANGKA BERPIKIR DAN KONSEP PENELITIAN ...</b>	<b>17</b>
3.1. Kerangka Berpikir .....	17
3.2. Konsep Penelitian .....	19
 <b>BAB IV. METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>20</b>
4.1. Pendekatan Penelitian .....	20
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
4.3. Populasi dan Waktu Sampel .....	21
4.4. Jenis dan Sumber Data .....	22
4.4.1. Data primer .....	22
4.4.2. Data sekunder .....	23
4.5. Instrumen Penelitian .....	23
4.6. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
4.7. Metode dan Teknik Analisis Data .....	24
4.7.1. Analisis sejarah pemukiman .....	24
4.7.2. Analisis kalender pertanian .....	24
4.7.3. Analisis kesesuaian lahan .....	25
4.7.4. Analisis skenario pemberdayaan ekonomi transmigran .....	25
4.7.5. Analisis prasarana dan sarana permukiman .....	25
4.7.6. Analisis kelembagaan dan organisasi masyarakat .....	26
4.7.7. Analisis kebutuhan pelatihan .....	26
4.7.8. Analisis prioritas pelatihan .....	26
4.8. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data .....	27
 <b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>28</b>
5.1. Hasil dan Pembahasan Riset Cepat .....	28
5.1.1. Sejarah dan kondisi lokasi .....	28
5.1.1.1. Letak administrasi .....	29
5.1.1.2. Letak astronomi .....	29
5.1.1.3. Letak ekonomis .....	29
5.1.1.4. Batas .....	30
5.1.2. Potensi sumber daya alam .....	31
5.1.2.1. Keadaan tanah .....	31
5.1.2.2. Topografi .....	31
5.1.2.3. Iklim .....	32
5.1.2.4. Tata guna lahan .....	33
5.1.2.5. Tata guna air .....	33
5.1.2.6. Flora dan fauna .....	33
5.1.3. Potensi sumber daya manusia .....	33
5.1.3.1. Penempatan .....	34
5.1.3.2. Perkembangan mutasi penduduk .....	35
5.1.3.3. Struktur penduduk .....	36

5.1.3.4 Agama.....	38
5.1.3.5 Kesenian dan olah raga.....	38
5.1.3.6 Organisasi sosial.....	39
5.1.4. Sumber daya lahan .....	39
5.1.4.1 Lahan usaha tani .....	39
5.1.4.2 Tanaman pangan.....	40
5.1.4.3 Tanaman perkebunan.....	40
5.1.5. Potensi sumber daya buatan/sarana permukiman.....	40
5.1.5.1. Fasilitas umum.....	41
5.1.5.2. Inventarisasi fasilitas umum .....	42
5.1.6. Keluaran riset cepat.....	42
5.2. Hasil dan Pembahasan Wawancara Mendalam dan Lokakarya .....	46
5.2.1 Sumberdaya masyarakat desa .....	53
5.2.2 Visi/ impian/ cita-cita transmigran.....	55
5.2.3 Langkah strategik.....	56
5.2.4 Kalender pertanian .....	57
5.2.5 Pola tanam produktif.....	60
5.2.6 Analisis pasar .....	62
5.2.7 Penciptaan budaya organisasi .....	62
5.2.8 Proyeksi kecakapan yang dibutuhkan .....	68
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	70
5.4. Implikasi Penelitian .....	71
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
6.1. Simpulan .....	72
6.2. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 5.1 Letak Ekonomis Berdasarkan Jarak, Sarana, Waktu Tempuh, dan Kondisi Jalan .....	30
Tabel 5.2 Penempatan SP1 Kolikapa .....	34
Tabel 5.3 Penempatan SP2 Kolikapa .....	35
Tabel 5.4 Jumlah Penduduk UPT Kolikapa Berdasarkan Umur.....	36
Tabel 5.5 Jenis Mata Pencaharian Penduduk UPT Kolikapa.....	37
Tabel 5.6 Tingkat Pendidikan Penduduk UPT Kolikapa .....	37
Tabel 5.7 Kesenian di UPT Kolikapa.....	38
Tabel 5.8 Jenis Olahraga di UPT Kolikapa.....	39
Tabel 5.9 Keadaan Organisasi Sosial di UPT Kolikapa.....	39
Tabel 5.10 Klasifikasi Lahan di UPT Kolikapa .....	40
Tabel 5.11 Fasilitas Umum yang Ada di UPT Kolikapa.....	41
Tabel 5.12 Inventaris Fasilitas Umum UPT Kolikapa .....	42
Tabel 5.13 Jenis Kecakapan Keluaran Riset Cepat .....	43
Tabel 5.14 Hasil Wawancara Mendalam .....	47
Tabel 5.15 Identifikasi Modal Potensi Masyarakat UPT Kolikapa.....	54
Tabel 5.16 Kalender Tanam .....	59
Tabel 5.17 Harapan Kelembagaan di UPT Kolikapa.....	66
Tabel 5.18 Budaya Masyarakat yang Mendukung di UPT Kolikapa....	67
Tabel 5.19 <i>Ranking</i> Kecakapan.....	68



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Pendekatan Pemecahan Masalah vs Pendekatan Apresiatif ...	7
Gambar 2.2 Proses Apresiatif 4-D .....	8
Gambar 2.3 Proses Apresiatif dalam TNA .....	10
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian Penelusuran Kebutuhan Secara Apresiatif .....	18
Gambar 3.2 Konsep Penelitian .....	19
Gambar 5.1. Hubungan Kelembagaan .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Monografi UPT Kolikapa .....	
2. Instrumen Wawancara .....	
3. Daftar Responden Wawancara .....	
4. Hasil Matriks Kecakapan.....	
5. Agenda Lokakarya.....	
6. Daftar Peserta Lokakarya .....	
7. Hasil Lokakarya.....	
8. Peta Dasar .....	
9. Peta Peruntukan Lahan .....	
10. Peta Peruntukan Lahan.....	
11. Peta Satuan Peta Lahan .....	
12. Peta Penggunaan Lahan .....	

